

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan sistem pembayaran non-tunai yang dipengaruhi oleh adanya pergeseran perilaku masyarakat dan ekspansi *merchant* di Indonesia saat ini terwujud karena adanya *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (dibaca kris) adalah penyatuan dari berbagai macam *QR* dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. *QRIS* dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Oleh karena itu Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berkolaborasi membuat satu program yang bernama Penggerak Muda Pasar Rakyat (PMPR). Salah satu Pasar yang mendapatkan mahasiswa magang adalah Pasar Rakyat Sumpiuh. Dimana tujuan adanya program ini diharapkan mahasiswa mampu membantu proses pembayaran yang bersifat non-tunai di Pasar Rakyat Sumpiuh terbebas dari uang palsu, uang rusak dan uang hilang. Penerapan pembayaran yang bersifat non-tunai di Pasar Rakyat Sumpiuh sebelumnya hanya sebatas transfer manual saja.

Kata kunci : *QRIS, QR Code, Pedagang, Pasar*